



ANALISIS ARANSEMEN LAGU *A WHOLE NEW WORLD* PADA INSTRUMEN *STRING* OLEH STEVE DEAPROF BAND PEKALONGAN

Agnes Firda Kristerika

Bagus Susetyo✉

Jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Oktober 2020
Disetujui November 2020
Dipublikasikan Desember 2020

Kata Kunci

Aransemen,
Instrumen, Lagu
A Whole New World

Keywords:

Arrangement,
Instrument, Song,
A Whole New World.

Abstrak

Aransemen instrumen *string* lagu *A Whole New World* oleh Steve Deaprof Band dibuat menarik dan modern, sehingga membuat lagu tersebut menjadi lebih variatif terutama pada isian (*filler*) *string* yang berbeda dari lagu aslinya. Hal ini melatarbelakangi peneliti untuk melakukan sebuah penelitian ini. Tujuan yang hendak dicapai penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan aransemen instrumen *string* lagu *A Whole New World* oleh Steve Deaprof Band. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Lokasi Penelitian di kantor Steve Deaprof yakni di Jln. KHM Mansyur no.3, Bendan, Pekalongan. Teknik pengumpulan data antara lain: teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data. Analisis data dalam penelitian ini deskriptif kualitatif, yaitu analisis dalam bentuk pernyataan dan analisis yang diungkapkan dengan deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aransemen instrumen *string* lagu *A Whole New World* memiliki 3 kali perpindahan tanggana (modulasi) dan *fill in* pada beberapa bagian lagu.

Abstract

The string instrument arrangement of the song *A Whole New World* by Steve Deaprof Band was made attractive and modern, thus making the song more varied, especially in the different string fillers from the original song. This is the background for researchers to conduct this research. The aim of this research is to know and describe the string instrument arrangement of the song *A Whole New World* by Steve Deaprof Band. The research approach used is descriptive qualitative. The research location is in Steve Deaprof's office, which is Jln. KHM Mansyur no.3, Bendan, Pekalongan. Data collection techniques include: observation, interview, and documentation techniques. Data validity techniques. The data analysis in this research is descriptive qualitative, namely analysis in the form of statements and analysis expressed with descriptions. The results show that the arrangement of the string *A Whole New World* has 3 times the scale shift (modulation) and fill in on several parts of the song.

PENDAHULUAN

Instrumen *string* atau biasa disebut alat musik gesek merupakan alat musik yang terbentuk pada abad ke-17. Sebelumnya, instrumen ini dimainkan sebagai peran pengganti suara vokal manusia atau hanya ditampilkan sebagai solois atau ditampilkan dalam kelompok kamar kecil (*Chamber Group*). Biola muncul pada pertengahan abad ke-16 dan anggota keluarga biola (termasuk viola, cello dan *double-bass*) mulai mendominasi. Meskipun mereka pada awalnya tidak terlalu dianggap sebagai keluarga instrumen *string*, pada akhirnya komposer mulai mengakui dan menghargai kekuatan, kecemerlangan, dan fleksibilitas keluarga baru ini. Pada akhir abad ke-17, kelompok alat musik gesek ditetapkan oleh komposer terkemuka dan *the violin family* (*string section*) sebagai jantung *orchestra* (Hyde, 2011).

Lagu A Whole New World adalah lagu dari film animasi Disney tahun 1992 yang berjudul "Aladdin". Dengan musik oleh Alan Menken dan lirik oleh Tim Rice. Lagu ini merupakan *ballad* antara karakter utama Aladdin dan Jasmine mengenai dunia baru yang akan mereka temukan bersama saat mengendarai karpet ajaib Aladin. Versi aslinya dinyanyikan oleh Brad Kane dan Lea Salonga dalam film ini. Mereka juga membawakan lagu tersebut dalam karakter mereka di *Academy Awards* ke-65, di mana ia memenangkan Lagu Orisinal Terbaik *Academy Awards* dan juga lagu Disney pertama dan satu-satunya untuk memenangkan *Grammy Award for Song of the Year* di Penghargaan Grammy ke-36 (Dicky, 2019).

Sir Timothy Miles Bindon Rice, atau biasa dipanggil Tim Rice (lahir tanggal 10 November 1944) pencipta lirik dari lagu itu sendiri juga merupakan seorang pengarang dan pembuat lirik asal Inggris. Ia dikenal atas kolaborasinya dengan Andrew Lloyd Webber, dimana ia menulis *Joseph and the Amazing Technicolor Dreamcoat*, *Jesus Christ Superstar*, dan *Evita*; dengan Björn Ulvaeus dan Benny Andersson dari ABBA, dimana ia menulis *Chess*; untuk lagu-lagu tambahan untuk musikal tahun 2011 *The*

Wizard of Oz; dan atas karyanya dengan Alan Menken pada film Disney *Aladdin*, serta musikal *Beauty and the Beast* dan *King David*. Ia juga berkarya dengan Elton John pada film Disney *The Lion King*, musikal *Aida*, dan film DreamWorks Animation *The Road to El Dorado* dan Ennio Morricone.

Aransemen merupakan kegiatan musik dalam mengubah suatu karya musik dengan melakukan penambahan atau pengurangan suatu elemen musik tanpa harus meninggalkan ciri khas musik tersebut. Kusumawati (2015: 33) mengungkapkan bahwa aransemen adalah suatu bentuk kreatif dalam mengembangkan dan mengolah elemen-elemen musik menjadi sebuah karya baru.

Analisis aransemen lagu A Whole New World pencipta lirik oleh Tim Rice dan musik oleh Alan Menken pada instrumen *string* oleh Steve Deaprof Band di Pekalongan, merupakan topik penelitian di mana lagu A Whole New World dengan versi aslinya dinyanyikan oleh Brad Kane dan Lea Salonga tersebut di aransemen oleh Steve Deaprof untuk instrumen *string*, yaitu Violin 1, Violin 2, Cello, istilahnya disebut musik chamber. Steve Deaprof Band ini merupakan sebuah grup *music entertainment* yang berasal dari Pekalongan. Band ini berdiri sejak tahun 2011, melayani acara dengan berbagai formasi mulai dari *big band*, mini orchestra sampai grand orchestra. Visi dari Steve Deaprof yakni, "*We help you fulfill your dream*" yang artinya mereka melayani dengan membuat acara tersebut menjadi sebuah acara yang diimpikan semua orang. Steve Deaprof mengaransemen kembali setiap lagu yang mereka bawa menjadi musik yang lebih indah, berenergi, dan nyaman untuk diperdengarkan/ditampilkan dalam sebuah acara. Band ini sendiri diketuai (*leader*) oleh Steve dimana ia adalah seorang musisi yang memiliki banyak pengalaman bermusik dengan latar belakang yang mengesankan. Steve adalah seorang alumni Institut Musik Indonesia (IMI) Jakarta pada tahun 2005.

Pengalamannya dibidang musik industri yaitu menjadi staff guru (*teaching*

staff) di Cadenza Music milik Ferdinand Marsa dan Marcel Aulia sejak tahun 2003-2010. Steve juga berpengalaman sepanggung dengan berbagai kalangan artis musisi dan penyanyi ibu kota, seperti Widya Kristani Band, Marcel Aulia Band, Purwacaraka Band, dan masih banyak lagi. Steve juga pernah menjadi *session player* di beberapa program acara TV nasional, seperti Penghuni Terakhir, Tarung Dangdut, KDI, DMD, dan HUT Kilau MNC.

Alasan peneliti tertarik kepada grup Steve Deaprof ini adalah grup Steve Deaprof memiliki segudang prestasi, terutama dari Steve sendiri. Aransemen yang dibuat berbeda dengan grup *music entertainment* lainnya, karena Steve Deaprof membuat aransemen dari setiap instrumennya termasuk keyboard, bass, gitar dan drum. Selain itu aransemen yang digarap juga sangat modern dan unik dari yang lainnya Grup ini memiliki keunikan tersendiri terutama pada musik *sequencer* sebagai tambahan iringan di setiap lagunya. Selain itu, band ini juga membawakan lagu-lagu modern dan aransementnya dibuat berbeda dengan lagu aslinya. Penulis juga tertarik untuk memilih lagu A Whole New World karena lagu ini merupakan *soundtrack* film animasi *Disney* yang sangat terkenal yakni Aladdin. Lagu ini sering dimainkan di acara *wedding* manapun dan sering dinyanyikan di *café-café* karena lagunya yang begitu familiar. Selain itu juga sebagai bahan penelitian karena dibandingkan dengan lagu lain, lagu ini termasuk memiliki aransemen *string* yang cukup sulit, memiliki banyak modulasi dan pola ketukan yang cepat. Namun, meski dirasa sulit, aransemen instrumen *string* lagu A Whole New World yang dibuat oleh Steve berhasil membawa ke dalam suasana lagu tersebut. Penelitian Bagus (Nirwanto, 2015) menekankan pada analisis karya musik, sedangkan Kusumawati (Kusumawati, 2015) menekankan pada aransemen musik sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini menguatkan pengkajian aransemen musik.

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif, memiliki tujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan tentang aransemen lagu A Whole New World ciptaan Tim Rice dan Alan Menken pada instrumen *string* oleh Steve Deaprof Band di Pekalongan. Moleong (2001:3) menyebutkan bahwa metode deskriptif kualitatif merupakan sebuah rangkaian penelitian yang pada akhirnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Sedangkan berdasarkan sumber dan sifat-sifat data yang akan dikaji dalam penelitian ini, metode yang tepat untuk digunakan guna membahas penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif yakni mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan masalah. Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah Steve Deaprof Band yang berlokasi di Jln. KHM Mansyur no. 3 Bendan, Kota Pekalongan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni teknik observasi yang mendatangi secara langsung, wawancara dengan informan yang kooperatif, serta studi dokumen yang dilengkapi yakni berupa foto, video, audio, dokumen surat dan partitur. Instrumen penelitian dalam skripsi ini yakni peneliti melakukan penelitian secara langsung yang dijadikan sebagai alat utama penelitian. . Selanjutnya adalah teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, metode pengamatan, dan teori. Menurut Moleong (2006 : 178) mengungkapkan bahwa keabsahan data dapat dilakukan salah satunya yaitu dengan teknik triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aransemen lagu A Whole New World pada instrumen *string* yang dibuat oleh Steve Deaprof Band diaransemen ke dalam instrumen *string* meliputi Violin 1, Violin 2, dan Cello. Pada aransemen yang dibuat, instrumen *string* dimasukkan untuk mengisi nada panjang serta *fill in* atau isian

dengan harmonisasi sesuai progresi akord yang telah diaransemen.

Aransemen instrumen *string* lagu A Whole New World karya Steve Deaprof Band terbagi menjadi tiga suara yakni Violin 1, Violin 2, dan Cello. Aransemen *string* ini dibuat sebagai pengisi (*fill in*) dan juga nada panjang yang sudah disesuaikan dengan harmonisasi atau progresi akordnya.

Di dalam sebuah aransemen musik, tekstur musik menjadi sesuatu hal yang sangat penting. Menurut Pujiwiyana (2009) tekstur musik dibagi menjadi 3, antara lain: (1) Tekstur *Monophonic*: tekstur musik yang terdiri dari satu suara. (2) Tekstur *Polyphonic*: tekstur musik yang terdiri lebih dari satu suara akan tetapi konsep harmoni tidak secara vertical cordial. (3) Tekstur *Homophonic*: tekstur musik yang terdiri dari berbagai suara yang terstruktur secara homogenitas (serempak) dengan progresi akord.

Aransemen lagu A Whole New World oleh Steve Deaprof Band memiliki tekstur suara *Homophonic*. Pernyataan tersebut dapat dilihat dari *fullscore* yang menunjukkan bahwa aransemen instrumen *string* terdiri dari berbagai suara yaitu dari instrumen musik biola dan cello yang dimainkan secara serempak sesuai dengan progresi akord.

Setelah melakukan analisis data yang telah diperoleh, peneliti mendapat beberapa fakta tentang aransemen lagu A Whole New World pada instrumen *string* oleh Steve Deaprof Band yakni analisis yang mencakup intro, transisi (*fill in* dan modulasi), interlude, koda, dan harmoni atau progresi akord sebagai berikut.

1. Intro



Gambar 1. Intro

Bagian intro pada lagu A Whole New World yang diaransemen oleh Steve, intro hanya dimainkan 4 bar yang ditandai dengan alunan pada musik Violin 1 sedangkan Violin 2 dan Cello hanya memainkan nada panjang. Violin 1 merupakan penghubung antara intro dengan lagu bagian pertama sebagai petunjuk untuk memulai vokal.

2. Transisi

Dalam lagu A Whole New World yang diaransemen oleh Steve terdapat transisi yang berfungsi sebagai penghubung dari bagian satu ke bagian selanjutnya. Transisi dalam aransemen tersebut memuat beberapa *fill in* dan modulasi. *Fill in* merupakan suatu istilah dalam musik yang berarti mengisi. Dalam musik dan lagu, pasti selalu ada yang namanya *filler* (isian). Sedangkan modulasi adalah pergantian nada dasar dalam suatu lagu. Ada lagu yang berganti nada dasar sementara kemudian kembali lagi ke nada dasar semula, akan tetapi ada juga yang berganti nada dasar hanya satu kali saja sampai lagu selesai, atau bahkan berganti lebih dari satu kali. Pada aransemen kali ini, tidak terdapat transisi ketukan birama. Sepanjang aransemen lagu A Whole New World hanya menggunakan tanda birama 4/4.

Transisi 1



Gambar 2. Transisi 1

Penggalan notasi dalam birama di atas merupakan salah satu transisi isian atau *filler* atau yang biasa disebut dengan *fill in*. Dimainkan oleh instrumen secara bersamaan dengan motif yang sama setelah lagu bagian satu dan dimainkan persis dalam bar pertama atau di birama ke-13 pada lagu bagian dua.

Transisi 2



Gambar 3. Transisi 2

Dilanjutkan transisi *filler* yang kedua, terletak pada birama ke-17 yang merupakan lagu bagian kedua pada kalimat ketiga. Kali ini, pada *fill in* tersebut dapat dilihat bahwa Violin 1 memiliki bagian melodi yang motifnya berbeda dengan Violin dua dan Cello. Violin 1 pada ketukan kedua birama ke-17 mengalami pembagian motif dengan ketukan 1/8 setengah ketuk dan 1/16 ketuk dibandingkan dengan Violin 2 dan Cello yang memiliki nilai 1/4 ketuk.

Transisi 3



Gambar 4. Transisi 3

Dilihat dari penggalan notasi dalam birama ke-21 di atas, Violin satu dan Violin dua memiliki melodi yang sama. Melodi dari kedua instrumen tersebut merupakan sebuah jembatan menuju birama selanjutnya yang merupakan lagu bagian pertama pengulangan bagian kalimat ketiga. Pada birama ke-22 ini, terjadi transisi perpindahan tangganada dari 3 kres (do=A mayor) menjadi tangganada natural (do=C mayor). Selanjutnya, pada ketukan ke-3 merupakan bagian *filler* yang dimainkan oleh Violin satu dan Violin dua. Cello menjadi bagian memainkan melodi nada panjang pada saat instrumen violin bermain *filler*.

Transisi 4



Gambar 5. Transisi 4

Untuk penggalan notasi pada birama ke-26, melodi *filler* dimainkan oleh Violin 1 yakni pada ketukan kedua dengan nilai ketukan 1/8 setengah dan 1/16 ketuk. Pada Violin 2 dan Cello, hanya memainkan harmonisasi akord melodi saja.

Transisi 5



Gambar 6. Transisi 5

Pada penggalan *fullscore* di atas, birama ke-29 menunjukkan bahwa melodi pada ketukan ke-3 merupakan sebuah isian penegasan musik aransemen yang dimainkan dari ketiga instrumen tersebut. Penegasan itu ditandai dengan diberinya tanda aksens dalam notasi yang bernilai 1/16 ketuk.

Transisi 6



Gambar 7. Transisi 6

Kemudian pada birama ke-33 aransemen lagu A Whole New World dalam ketukan ketiga merupakan sebuah penegasan dengan diberinya aksens pada melodi tersebut untuk menuju ke bagian interlude lagu di birama ke-34. Pada birama ke-34 inilah, terjadi modulasi dari yang

semula tangganada natural (do=C mayor) menjadi tangganada 3 kres (do=A mayor) seperti pada awal bagian lagu pertama. Bagian modulasi ini selanjutnya merupakan bagian interlude dari aransemen A Whole New World. Violin satu dan Violin dua memainkan pola melodi yang sama namun tetap pada pembagian harmoninya masing masing. Memainkan melodi 1/16 ketuk dengan teknik *staccato* adalah bagian dari Violin satu dan Violin dua. Pada instrumen Cello hanya memainkan nada panjang saja dengan nilai notasi 4 ketuk.

Transisi 7



Gambar 8. Transisi 7

Birama ke-35 merupakan kelanjutan bagian interlude seperti pada birama ke-34 dengan pola melodi yang sama. Namun dalam birama ke-35 ini ada perubahan pada ketukan ke-3 dan ke-4. Dilanjutkan dengan birama ke-36 yang menunjukkan melodi harmonisasi akord pada aransemen musik lagu A Whole New World. Setelah itu pada birama ke-37 merupakan sebuah jembatan menuju *reffrein* atau lagu bagian dua yang ditandai dengan adanya melodi dari *string*. *Reffrein* pada birama selanjutnya mengalami transisi yakni modulasi dari tangganada 3 kres (do=A mayor) menjadi tangganada 2 kres (do=D mayor). Dalam melodi birama ini, sudah menunjukkan perubahan nada dasar namun masih tetap dalam tangganada 3 kres yakni biasa disebut juga dengan *overtune*.

Transisi 8



Gambar 9. Transisi 8

Gambar di atas merupakan penggalan *fullscore* yang paling akhir dari aransemen *string* lagu A Whole New World. Transisi dalam penggalan tersebut hampir tidak ada. Namun, pada birama ke-41 ketukan ke-3 dan ke-4 menunjukkan adanya hentakan atau penegasan yang ditandai dengan adanya tanda aksens pada notasi tersebut. Melodi tersebut juga merupakan sebuah jembatan untuk mengiringi menuju koda dalam nyanyian lagu A Whole New World.

3. Interlude



Gambar 10. Interlude 1

Pada aransemen interlude di atas, ulasan dapat disamakan dengan penjelasan pada transisi 6 dan transisi 7. Interlude 1 menjelaskan birama ke-33 aransemen lagu A Whole New World dalam ketukan ketiga merupakan sebuah penegasan dengan diberinya aksens pada melodi tersebut untuk menuju ke bagian interlude lagu di birama ke-34. Pada birama ke-34 inilah, terjadi modulasi dari yang semula tangganada natural (do=C mayor) menjadi tangganada 3 kres (do=A mayor) seperti pada awal bagian lagu pertama. Bagian modulasi ini selanjutnya merupakan bagian interlude dari aransemen A Whole New World. Violin satu dan Violin dua memainkan pola melodi yang sama namun tetap pada pembagian harmoninya masing masing. Memainkan melodi 1/16 ketuk dengan teknik *staccato* adalah bagian dari Violin satu dan Violin dua. Pada instrumen Cello hanya memainkan nada panjang saja dengan nilai notasi 4 ketuk.



Gambar 11. Interlude 2

Interlude 2 pada penggalan *fullscore* di atas, menjelaskan bahwa birama ke-35 merupakan kelanjutan bagian interlude seperti pada birama ke-34 dengan pola melodi yang sama. Namun dalam birama ke-35 ini ada perubahan pada ketukan ke-3 dan ke-4. Dilanjutkan dengan birama ke-36 yang menunjukkan melodi harmonisasi akord pada aransemen musik lagu A Whole New World. Setelah itu pada birama ke-37 merupakan sebuah jembatan menuju *reffrein* atau lagu bagian dua yang ditandai dengan adanya melodi dari *string*. *Reffrein* pada birama selanjutnya mengalami transisi yakni modulasi dari tangganada 3 kres (do=A mayor) menjadi tangganada 2 kres (do=D mayor). Dalam melodi birama ini, sudah menunjukkan perubahan nada dasar namun masih tetap dalam tangganada 3 kres yakni biasa disebut juga dengan *overtune*.

4. Koda

Pada aransemen koda lagu A Whole New World, instrumen *string* tidak memiliki bagian untuk dimainkan, melainkan hanya ada koda vokal. Pada koda vokal, hanya pengulangan lagu pada bagian akhir saja yang hanya diiringi oleh piano. Berikut adalah koda vokal dari aransemen lagu A Whole New World:



Gambar 12. Koda

5. Harmoni atau Progresi Akord

Sema (Sema, 2017 :100) mengatakan bahwa harmoni merupakan beberapa nada yang berbunyi serentak, yang bila dinotasikan tampak tersusun vertikal ke atas (dalam notasi balok). Harmoni

konvensional atau harmoni Klasik pada umumnya terdiri atas trinada sederhana (simple triad), kedengaran konsonan dan diusahakan untuk menghindari bunyi disonan. Di sini posisi bunyi konsonan lebih dominan daripada disonan atau dengan kata lain posisi disonan itu terikat, sedangkan konsonan bebas; kemunculan disonan bersifat sementara dan segera diselesaikan ke konsonan.

Walaupun demikian, harmoni Klasik terus mengalami modifikasi hingga sampai pada penghujung abad IX mengalami suatu “perombakan” terhadap dirinya. Inilah awal babak baru bagi musik Barat, yaitu lahirnya “harmonik modern” seiring dengan mudarnya pamor harmoni konvensional.

Lagu A Whole New World ini dimainkan dalam tangganada 3 kres yaitu tangganada A mayor. Lagu dua bagian ini mengalami modulasi yakni pada bagian *Song B* yang berubah menjadi naik 1 ½ menuju tangganada natural. Kemudian dilanjutkan dengan modulasi pada interlude yang menjadi turun 1 ½ seperti tangganada awal lagu dinyanyikan. Setelah itu dilanjutkan lagi dengan modulasi pada bagian *reffrein* naik 2 ½ menjadi tangganada 2 kres.

Susunan akord mutlak dari tangga nada 4 kres yang digunakan dalam lagu A Whole New World, terdiri atas; (1) I : A Mayor, (2) ii : B minor, (3) III : Cis Mayor, (4) IV : Dis Mayor, (5) V : E Mayor, (6) vi : Fis Minor.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Analisis Aransemen Lagu A Whole New World Ciptaan Tim Rice dan Alan Menken pada Instrumen String oleh Steve Deaprof Band di Pekalongan” maka peneliti dapat mengemukakan simpulan sebagai berikut:

Analisis aransemen instrumen string lagu A Whole New World memiliki beberapa simpulan, yaitu; (1) *Intro* dalam aransemen instrumen string lagu A Whole New World Violin 1 memainkan melodi pada birama ke-3 dan ke-4. Sedangkan Violin 2 dan Cello memainkan nada panjang

sebanyak 4 birama dengan satu nada yang sama. (2) Terdapat dua jenis transisi dalam lagu A Whole New World yaitu *fill in* dan modulasi. *Fill in* terdapat pada birama ke-13 bagian pertama, birama ke-17, birama ke-21, birama ke-26, dan birama ke-29. Sedangkan modulasi terdapat pada birama ke-22 dari tangganada 3 kres (do=A mayor) menjadi tangganada natural (do=C mayor), birama ke-34 dari tangganada natural menjadi kembali ke tangganada awal yaitu 3 kres, dan birama ke-38 dari tangganada 3 kres menjadi 2 kres (do=D mayor). (3) *Interlude* dalam aransemen instrumen *string* pada lagu A Whole New World terdapat pada birama ke-33 sampai birama ke-37 dan mengalami modulasi satu kali yaitu modulasi dari tangganada natural ke tangganada A mayor. (4) Dalam aransemen instrumen *string* Lagu A Whole New World milik Steve Deaprof Band tidak memiliki koda. Melainkan hanya terdapat koda vokal dalam aransementnya.

Teknik Permainan Musik. *Persatuan Drum Band Indonesia*, 7.

Sema, D. (2017). Reharmonisasi. *Abdiel*, 100.

DAFTAR PUSTAKA

- Dicky, A. (2019). 5 Fakta Menarik “A Whole New World” yang Wajib Kamu Tahu. Hot Detik.
<https://hot.detik.com/music/d-4563035/5-fakta-menarik-a-whole-new-world-yang-wajib-kamu-tahu>
- Hyde, R. (2011). *NZSO Music for Schools*.
- Kusumawati, H. (2015). Kreativitas Dalam Pembuatan Aransemen Musik Sekolah. *Jurusan Pendidikan Seni Musik, FBS, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Moleong, L. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Rosdakarya.
- Moleong, L. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nirwanto, B. (2015). Musik Hadrah Nurul Ikhwan Di Kabupaten Pemalang: Kajian Aransemen Dan Analisis Musik. *Jurnal Seni Musik*, 4(1).
<https://doi.org/10.15294/jsm.v4i1.9294>
- Pujiwiyana. (2009). Elemen-elemen Musik &